

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Sampel Penelitian

Fokus penelitian yang dijadikan sasaran dalam hal ini adalah hingga manakah aktivitas mahasiswa Universitas Terbuka dalam proses belajar kelompok, yang meliputi penguasaan materi yang terdapat dalam modul, dan ke-disiplinan anggota belajar kelompok.

Fokus penelitian di atas amat berkaitan dengan kondisi sebenarnya di lapangan, terutama dalam proses belajar kelompok yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Terbuka dalam rangka penguasaan materi perkuliahan dan sistem belajar modul, yang sudah diprogramkan dan disediakan sebelumnya.

Peneliti mencoba mengadakan berbagai pengamatan pencarian data-data yang akurat, serta mengadakan wawancara dengan informan yang terlibat langsung hingga memperoleh fokus penelitian yang merupakan suatu proses yang amat panjang, berliku-liku, rumit, serta berbagai kendala. Namun dengan penuh ketabahan, kesabaran, semangat yang tinggi, serta keingintahuan yang kuat, peneliti akhirnya mendapatkan informasi yang baik dan benar berdasarkan observasi langsung di lapangan.

Ruang lingkup yang menjadi fokus dalam kelompok belajar melibatkan berbagai komponen, seperti anggota

kelompok belajar, pimpinan kelompok belajar, modul, ruangan, dan fasilitas lainnya. Sedangkan fokus materi kajiannya adalah sistem belajar modul dalam belajar kelompok, penguasaan materi modul, kedisiplinan, dan Persiapan kelompok. Komponen dan materi tersebut menjadi fokus pengamatan dan pengkajian yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Objek penelitian yang diorientasikan pada mahasiswa yang melaksanakan belajar kelompok dengan pendekatan proses dalam rangka penguasaan mata kuliah yang tertuang dalam modul. Penelitian ini bersifat studi kasus karena itu dalam proses pengambilan sampel terlebih dahulu diadakan observasi pengamatan secara terus menerus. Kemudian diadakan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama dengan yang diamati secara mendalam (triangulasi). Peneliti mencoba mengarahkan ruang lingkup pengamatan dan wawancara pada fokus penelitian. Untuk itu berakhirnya pengambilan sampel setelah fokus penelitian terpenuhi, apa yang dikehendaki dan disesuaikan dengan waktu serta biaya yang tersedia pada peneliti, namun peneliti berupaya dalam pengambilan sampel benar-benar terfokus pada kajian penelitian. Hasilnya terpilih empat kelompok belajar yang berada di Bandung.

B. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini diadakan empat tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap orientasi dan

tinjauan secara umum, tahap pemusatan penelitian , dan tahap pengujian laporan sementara.

Adapun penjelasan tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan.

Pada tahap ini peneliti mengadakan identifikasi jenis permasalahan yang diteliti dan kemudian dikonsultasikan agar didapat persetujuan atau perbaikan fokus penelitian. Pada tahap ini pula disusun disain penelitian.

2. Tahap Orientasi dan Tinjauan Umum .

Terlebih dahulu peneliti mengadakan temu wicara dengan informan awal dan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan fokus penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara dengan informan tersebut. Hal ini penting dilakukan guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai lingkungan yang akan dijadikan objek penelitian; agar peneliti tidak banyak mengalami kesulitan.

3. Tahap Pemusatan Penelitian .

Setelah peneliti mendapatkan masukan dari tahap orientasi, dan terdapat hal-hal yang menonjol dalam tahap tersebut maka dilakukan penelitian lebih mendalam dan hal ini sangat menunjang tujuan penelitian, terutama dalam pengkajian fokus penelitian.

4. Tahap Pengujian Laporan Sementara.

Pada tahap ini hasil penelitian yang telah dirangkum diujikan kembali kepada partisipan untuk mendapatkan komentar dan perbaikan jika ada. Pada tahap ini pula partisipan ditanya mengenai hal-hal yang lebih mendetail bahkan sering pula diamati lagi agar diperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.

5. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Metode ini memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, dan masalah-masalah yang aktual. Maksud penelitian deskriptif adalah: "To describe systematically or area of interest, factually and accurately". (Stephen Issac, 1982:46).

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah :

1. Teknik Observasi.

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan mengadakan observasi dapat kita peroleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. (Nasution, S, 1982:122).

2. Teknik Komunikasi Langsung (Wawancara).

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung. Dalam hal ini peneliti menyampaikan pertanyaan kepada informan, merangsang untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh dan mencatatnya. Adapun yang dijadikan informan dalam wawancara ini adalah anggota kelompok belajar dan ketua kelompok belajar.

3. Teknik Studi Dokumentasi.

Melalui dokumentasi ini dapat diperoleh data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat. Dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. (Lexy Moleong 1989:177).

Setelah data terkumpul peneliti mengadakan analisis data yang didukung oleh studi kepustakaan, teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, dan sebagai bahan bandingan utama dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Pada saat peneliti sudah dapat mengumpulkan data lengkap dan teori pendukung sudah dianggap memadai, maka pembahasan selanjutnya dilakukan secara kualitatif berdasarkan studi kasus pada kelompok belajar mahasiswa Universitas Terbuka.

Untuk lebih jelasnya kami uraikan ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif memiliki natural setting sebagai sumber data langsung dan peneliti itu sendiri merupakan instrumen inti.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitiannya lebih menekankan pada proses ketimbang hasil atau produknya.
4. Peneliti lebih cenderung untuk menganalisis data secara induktif.
5. Pendekatan kualitatif sangat mengutamakan "meaning". (Bogdan dan Biklen, 1982:27-30).

Semua peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif khususnya tidak mungkin sama sekali dapat menghilangkan bias pribadi terhadap objek penelitiannya dan juga sulit untuk memperoleh persesuaian yang sempurna antara apa yang ingin dipelajari (the natural setting) dengan apa yang dipelajari sesungguhnya atau setting yang disajikan peneliti. (Bogdan dan Biklen, 1982 : 43).

Untuk menghindari bias pribadi yang berlebihan pada kesempatan ini peneliti membuat catatan secara sistematis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dipikirkan, dan pengumpulan informasi lapangan lainnya. Agar benar-benar dapat diperoleh data secara lengkap dan akurat; sebagai bahan penting untuk analisis

selanjutnya yang lebih mendetail dan lengkap.

Agar penelitian ini mantap, maka diperlukan disain atau rancangan sebagai panduan di lapangan, meskipun pada saat di lapangan sering kali menjadi berkembang, karena itu disain penelitian yang disusun bersifat "emergent" atau tampil, timbul sewaktu melakukannya, oleh karena itu rancangannya pun dituntut untuk bersifat lebih fleksibel agar penelitian di lapangan lebih leluasa dan memudahkan bagi peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analytic induction (induksi analitik), baik dalam pengumpulan data maupun menganalisisnya, dan peneliti mengembangkan teori-teori yang relevan dan mengujinya. Prosedur induksi analitik sering digunakan jika fokus penelitiannya meliputi masalah, pertanyaan, atau isu-isu kejadian yang terjadi dalam lingkungan penelitian yang spesifik. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara secara terbuka (open-ended), participant observation, dan analisis dokumen. Menurut Bogdan, penelitian semacam ini dinamakan observational case studies. (1982 :60) .

Observasi dilakukan secara partisipatif terhadap proses belajar kelompok yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Terbuka dengan fokus kajian aktivitas anggota kelompok belajar, fasilitas yang digunakan sebagai penunjang. Kemudian oleh peneliti dikaitkan

dengan fokus kajian yang bertautan dengan penguasaan bahan perkuliahan dan kondisi disiplin mahasiswa dalam belajar, serta kepemimpinan kelompok belajar. Selain itu diadakan juga wawancara secara terbuka kepada para ketua kelompok belajar dan anggota, hal ini dilakukan dengan maksud untuk menutupi kemungkinan timbulnya bias pribadi. Observasi dan wawancara di lapangan rasanya cukup melelahkan bagi peneliti, karena memakan waktu yang cukup lama, peneliti berada di lapangan sekitar tujuh bulan dan hampir tiap minggu terjun ke lapangan mengadakan pengamatan dan wawancara.

D. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran yang digunakan sebagai dasar penelitian, adapun sebagai anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok belajar bagi mahasiswa Universitas Terbuka merupakan salah satu sarana kegiatan proses belajar yang amat menentukan terhadap keberhasilan belajar terutama dalam penguasaan modul perkuliahan.
2. Melalui kelompok belajar mahasiswa Universitas terbuka akan menemukan dan mengembangkan konsep dan fakta-fakta yang terdapat dalam modul perkuliahan.
3. Pembentukan kelompok belajar bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar

menciptakan wahana komunikasi diantara mahasiswa dalam proses belajarnya, dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar diantara sesama mahasiswa dan menumbuhkan rasa kebersamaan.

E. Instrumen Pengumpul Data

Sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, tidak ada anggota lain yang terlibat secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982 : 43) agar observasi dilakukan oleh peneliti, dengan maksud supaya tidak ada penafsiran lain dari orang ketiga. Peneliti kualitatif harus berusaha untuk membangkitkan kepercayaan responden, agar terjalin kerja sama dan hubungan yang wajar ; tidak menonjolkan diri, tidak menakut-nakuti, tidak saling memihak, serta tidak saling berpengaruh; karena dengan tumbuhnya saling mempercayai akan menimbulkan keterbukaan terutama dari informan.

Sebenarnya penelitian kualitatif yang saya lakukan ini merupakan pengalaman pertama, dan teori - teori atau prosedur yang sebenarnya pun baru didapat pada saat mengikuti perkuliahan dan beberapa literatur yang baru saja beredar di Fakultas Pasca Sarjana khususnya IKIP Bandung. Karena itu banyak hambatan dan kesulitan bagi saya baik pada saat berada di lapangan maupun dalam penyusunan laporan, namun berkat keteguhan hati dan tekad

yang bulat untuk dapat segera menyelesaikan penelitian ini, maka hambatan demi hambatan dapat teratasi meskipun masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam penyusunan penelitian ini.

Sebetulnya ada beberapa faktor yang menjadi motivasi bagi saya dalam mengadakan penelitian kualitatif ini hal mana peneliti sebagai alat pengumpul data, yakni

1. Agar didapat pengalaman baru yang lebih bermakna bagi peneliti, hingga mendapat wawasan yang lebih luas dan dapat mengembangkan diri khususnya dalam penelitian kualitatif.
2. Agar dapat meningkatkan kejelian yang mendalam dalam mengkaji berbagai permasalahan yang dihadapi secara tajam, akurat, cepat, dan tepat ; karena itu bagi peneliti merupakan latihan berpikir.

Selain itu ada beberapa instrumen berupa pedoman observasi dan wawancara yang merupakan pedoman dalam mengamati dan mewawancarai langsung.

Semua instrumen tersebut oleh peneliti dipergunakan sebagai pegangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, agar proses pengamatan dapat terekam sesuai dengan fokus kajian.

F. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti melaksanakannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan.

- a. Pada tahap pertama ini terlebih dahulu peneliti menghubungi UP-BJJ-UT Bandung untuk meminta informasi kelompok belajar mahasiswa yang berkaitan dengan aktivitasnya dan memfoto copy data - data kelompok belajar.
- b. Setelah data didapat mencoba mengadakan survey ke lapangan yaitu ke beberapa kelompok belajar sebagai langkah penjajagan yang sebenarnya.
- c. Peneliti memperbaiki disain penelitian dan diajukan pada pembimbing, setelah disetujui mengajukan surat permohonan penelitian kepada Rektor IKIP Bandung, melalui Dekan FPS IKIP Bandung. Dengan surat pengantar dari Rektor keluarlah izin dari Direktorat Sosial Politik Propinsi Jawa Barat untuk mengadakan penelitian pada lingkungan kelompok belajar mahasiswa Universitas Terbuka yang berada di wilayah kotamadya Bandung.
- d. Kelompok belajar yang dikunjungi ada empat kelompok, untuk langkah pertama pertemuan peneliti mengadakan pembicaraan yang santai dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti. Ketua kelompok belajar memberikan jadwal kegiatan belajar kelompok yang sudah disusun sebelumnya. Setelah peneliti mendapat penjelasan dari ketua dan beberapa anggota kelompok belajar, peneliti

menyusun jadwal kegiatan untuk kelapangan. Penyusunan jadwal secara hati-hati agar tidak bentrok dan semua kelompok dapat termonitor atau teramati; Selain itu peneliti mempersiapkan instrumen.

2. Langkah Pengumpulan Data.

- a. Menghubungi ketua kelompok belajar untuk mengadakan wawancara sesuai dengan objek penelitian, wawancara diadakan secara terbuka dan dalam kondisi yang santai, penuh humor, dan kekeluargaan.
- b. Mengadakan studi dokumentasi sambil membuat catatan sekitar data yang diperlukan yang dianggap relevan dengan permasalahan.
- c. Peneliti berada di lapangan lebih kurang tujuh bulan, karena kegiatan kelompok belajar diadakan satu minggu satu kali.
- d. Setelah data terkumpul secara terus menerus, peneliti kemudian mengadakan pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dengan dukungan berbagai konsep teori sebagai hasil kajian kepustakaan ; maka hasil penelitian ini lebih bermakna khususnya bagi peneliti.

3. Langkah Pengolahan dan Analisis Data.

- a. Memeriksa catatan dokumen, observasi dan hasil wawancara di lapangan.
- b. Mengelompokkan hasil observasi dan wawancara.

- c. Membuat deskripsi dari catatan lapangan.
- d. Menyusun data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian
- e. Mengamati kembali seluruh data yang telah disusun secara cermat hingga tampak kejelasannya.
- f. Akhirnya disusun suatu deskripsi yang dapat menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya tentang kegiatan belajar kelompok mahasiswa Universitas Terbuka

Prosedur penelitian tersebut di atas peneliti laporkan agar tidak salah pengertian baik untuk peneliti sendiri maupun pembaca, khususnya yang berhubungan dengan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti. Selain itu pula sebagai petunjuk atau pedoman bagi peneliti agar penelitian ini tidak banyak mengalami hambatan dan bias.